

PENTINGNYA PENGARUH PERAN MANAJEMEN YANG BAIK BAGI WIRAUSAHA

Oleh: Salwan Hanafi

Email: salwanhanafi9@gmail.com

1. Pendahuluan

Manajemen adalah suatu kegiatan yang digunakan harus mengatur semuanya dengan baik, agar dapat melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena dengan adanya manajemen kita bisa mengatur semua kegiatan agar dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Tanpa adanya manajemen kegiatan kita dalam kehidupan sehari-hari akan tidak teratur.

Pada saat ini, setiap orang wajib untuk melakukan manajemen yang baik agar bisa menyelesaikan masalah atau urusan mereka masing-masing secara tepat dan benar tanpa merugikan atau membebani orang lain. Manajemen juga merupakan aspek penting untuk mempertahankan suatu perusahaan atau organisasi agar bertahan dalam jangka waktu yang sangat panjang.

Seorang perlu belajar dan berlatih menyelamatkan waktu dan menggunakannya secara baik, efektif dan efisien. Time management yang efektif dapat membantu melakukan hal penting di setiap jam kerja. Di dalamnya setiap pribadi atau pimpinan dapat menggunakan waktunya dengan baik, mendelegasikan tugas, mengorganisasi pekerjaan, merencanakan waktu perlu dibuat pertemuan (rapat), melakukan rehabilitasi efektif atas mental dan fisik setelah melakukan pekerjaan berat dan mengalami tekanan berat. Ini merupakan beberapa tugas utama, yang dapat dilaksanakan dengan baik jika time management yang baik diterapkan. (Gea, 2017)

2. Kajian Pustaka

“Wirausaha dapat disebut sebagai pahlawan ekonomi. Mengapa? Karena meski jumlahnya kecil, kontribusi mereka tidak kurang dari 70% terhadap perekonomian nasional. Wirausaha bergerak diberbagai sektor usaha termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Data Statistik Badan Pusat Statistika (BPS, 2015) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 57,9 juta. Sektor ini berkontribusi terhadap PDB lebih kurang setara 59%. Selain itu, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97,30%. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor ini ternyata mampu mengurangi angka pengangguran.”(Situasi, 2016)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa saat ini peran wirausaha saat ini sangatlah penting untuk memajukan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia, meskipun hanya usaha mikro atau kecil jika perusahaan atau organisasi tersebut menerapkan manajemen yang baik akan menciptakan suatu usaha yang sukses dan akan membantu negara untuk menambah pendapatan nasional.

“Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, Pendidikan Ekonomi memiliki peranan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan peserta didik yang harmonis. Pendidikan Ekonomi memfokuskan diri pada kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan intrapersonal, interpersonal, linguistic, logic matematik, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Mengingat tugas berat Pendidikan Ekonomi tersebut, maka diperlukan guru-guru yang menguasai ilmu ekonomi secara utuh dan mendalam, sehingga dapat menjadi pembimbing dan pendorong para siswa untuk mengembangkan kemampuannya” (Suparno, 2016a).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat ini dan saat masa yang akan datang sangat dibutuhkan nantinya tidak hanya kemampuan akademik saja melainkan ilmu non akademik juga sangat penting bahkan dibutuhkan di dunia kerja maupun internasional. Kemampuan non akademik

yang dibutuhkan antara lain ilmu wirausaha yang baik dan benar disini dijelaskan kita sebagai calon pendidik harus mengajarkan cara berfikir secara cerdas, kreatif, dan memiliki moral yang baik untuk menjadi wirausahawan yang sukses nantinya.

“Pada abad 21, pembangunan Indonesia akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses perkembangan global. Akibatnya, Indonesia makin berada pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menjadikannya masuk ke dalam proses perubahan yang bersifat global. Dampak globalisasi menyangkut segala aspek segi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Baik dari segi pendidikan, politik, kebudayaan, pandangan hidup dan terutama dari segi ekonomi. Dari segi ekonomi, di Indonesia sangat dituntut untuk mampu ‘menyiapkan’ sumber daya manusia kualitas tinggi yang memiliki berbagai bidang kemampuan yang spesifik.” (Suparno, 2016a)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persaingan sumber daya manusia kedepannya akan lebih ketat sebab persaingan bukan hanya meliputi batasan negara saja tetapi sudah satu dunia. Dari sinilah haruslah kita menyadari bahwa kita harus mempersiapkan tenaga – tenaga kerja yang matang dengan memiliki karakter dari dalam diri sendiri yang baik untuk siap bersaing di ranah internasional supaya para sumber daya dari indonesia dapat bersaing secara kompetitif di dunia pekerjaan dibandingkan dengan sumber daya manusia dari negara lainnya. Kedepannya globalisasi akan semakin menjadi kejam dengan diberlakukannya sistem kebebasan dalam hal perekonomian yang dapat mengancam perekonomian di indonesia dan aspek di bidang lainnya.

Karakter kewirausahaan juga sangat urgen dalam menentukan kemajuan perekonomian suatu negara. Bukan hanya ketepatan prediksi dan analisis yang tepat, tetapi juga merangsang terjadinya invensi dan inovasi penemuan-penemuan baru yang lebih efektif bagi pertumbuhan ekonomi.(Situasi, 2016) Hal ini menunjukkan pentingnya sifat wirausahawan sebagai penentu kemajuan perekonomian suatu negara.

“Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem ekonomi yang baik mampu membuat kegiatan ekonomi suatu negara berjalan sesuai dengan rencana dan terarah.” (Suparno, 2017b)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sekarang ini dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan agar kegiatan ekonomi suatu negara berjalan dengan lancar kita harus melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dapat kita lakukan yaitu bisa dengan membuka usaha dengan baik dan menjalankannya dengan manajemen yang baik agar usaha kita berjalan dengan lancar dan dapat membantu mengembangkan pembangunan ekonomi.

“Pendidikan adalah bidang yang sangat penting bagi pembangunan suatu Negara. Peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) serta teknologi dalam mempersiapkan generasi penerus suatu bangsa dilaksanakan melalui pembelajaran disekolah.” (Suparno, 2016b)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) terlebih dahulu untuk mempersiapkan suatu bangsa yang baik, dalam mengembangkan SDM perlu juga digunakan tingkat manajemen yang baik agar menghasilkan SDM yang berkualitas, karna jika seseorang dapat menggunakan ilmu manajemen tersebut otomatis dia merupakan SDM yang berkualitas dan baik.

“Kecerdasan Emosional mencakup kesadaran diri dan dorongan kendali hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosi dapat dikembangkan tanpa batas waktu, oleh karena itu jika siswa mengharapkan pencapaian prestasi yang maksimal disekolahan, salah satu upaya yang paling tepat adalah mengembangkan kecerdasan emosi yang baik. Kecerdasan emosi memiliki peran yang jauh lebih signifikan dibanding kecerdasan intelektual (IQ).” (Suparno, 2017a)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus memiliki kecerdasan emosi dalam artian kita harus mengontrol emosi kita dengan baik, karena kecerdasan emosi merupakan peran yang sangat penting dibandingkan dengan kecerdasan otak. Dalam pelatihan manajemen kita dapat juga diajarkan untuk melatih atau mengontrol emosi dengan baik dan benar.

3. Penutup dan Saran

Membuka bisnis sendiri merupakan salah satu pilihan orang untuk menyalurkan bakatnya atau untuk mencari nafkah. Untuk mereka yang menjalankan bisnis hanya sekadar hobi, biasanya sering dilirik oleh para jiwa wirausaha tinggi. Ketika memiliki ide melakukan sebuah bisnis, mereka tidak segan untuk membuatnya jadi nyata.

Tujuan membuat sebuah manajemen bisnis adalah untuk bisa menjalankan dan mengevaluasi bisnis yang sedang dilakukan. Agar terpilih cara yang efektif dan efisien dalam menjalankannya ke depan. Tujuan kedua adalah agar bisa melakukan pembaharuan strategi yang dirumuskan. Tujuan akhirnya agar bisa melakukan inovasi atas produk atau barang yang dipasarkan agar bisa menyesuaikan kebutuhan pasar atau konsumen.

Manajemen bisnis ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi perusahaan atau usaha yang sedang kita rintis. Pertama, dengan adanya manajemen bisnis, bisa menghasilkan keputusan yang terbaik. Peralunya ada komunikasi yang baik dalam kelompok tersebut (dari hasil evaluasi yang dilakukan). Kedua, perusahaan tidak akan mudah goyah atau mengalami ketidakseimbangan hanya karena satu rencananya gagal atau tidak berjalan sesuai dengan rencana. Peralnya, dengan adanya manajemen, perusahaan pun jadi lebih peka terhadap ancaman eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gea, A. A. (2017). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Situasi, A. A. (2016). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UKM BAGI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) PURNA DI SUKABUMI JAWA BARAT, 13.
- Suparno. (2016a). ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP LULUSAN S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI JAKARTA. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, 14(2), 113–125.
- Suparno. (2016b). Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta) Ari Saptono. *Universitas Negeri Jakarta*, 14(1).
- Suparno. (2017a). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno. (2017b). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 13(2), 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>